

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini berhasil menguji hipotesis penelitian yang diajukan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X (motivasi belajar) dengan variabel Y (hasil belajar remedial) pada siswa kelas XI di SMA Negeri 107 Jakarta Timur. Semakin besar motivasi belajar siswa maka akan semakin besar hasil belajar remedial dan sebaliknya.

Dalam menganalisis hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar remedial, penelitian menghasilkan persamaan linier sederhana, dan didapat $\hat{Y} = 48,82 + 0,178X$, yang berarti bahwa terdapat hubungan positif antara variabel motivasi belajar (X) dengan variabel hasil belajar remedial (Y). Dari uji keberartian regresi dapat disimpulkan bahwa data memiliki regresi yang berarti, sedangkan uji normalitas galat taksiran regresi Y dan X dengan uji Liliefors disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil pengujian hipotesis dengan uji koefisien korelasi *Product Moment* $r_{xy} = 0,581$, ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar remedial. Selain itu keberartian koefisien korelasi dengan perhitungan uji-t diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $3,91 > 1,70$, menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar remedial. Sedangkan berdasarkan perhitungan koefisien determinasi, besarnya kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar remedial sebesar 33,76%.

Dengan demikian terbukti bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar remedial.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru mata pelajaran selalu berusaha untuk menuntaskan materi/sub materi agar proses belajar mengajar tidak terhambat dengan nilai siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum, dengan menggunakan berbagai cara yaitu dengan menggunakan beberapa metode belajar dan memotivasi belajar siswa. Karena jika motivasi belajar siswa meningkat akan berakibat timbulnya minat belajar siswa sehingga secara tidak langsung akan meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri. Implikasi dari penelitian ini yaitu hasil belajar remedial siswa dapat ditingkatkan.

Dengan cara meningkatkan kebutuhan fisiologis seperti untuk makan, minum, dan istirahat. Dengan terpenuhinya kebutuhan ini dari orang tua maka motivasi belajar anak lebih meningkat karena anak akan lebih berkonsentrasi dalam belajar jika kebutuhan ini dapat dipenuhi dengan baik.

Sebaliknya kebutuhan atas rasa aman dalam proses belajar mengajar di kelas sangat dipengaruhi motivasi belajar. Dimana siswa akan lebih giat belajar jika siswa dapat mengatasi kesulitan belajar di sekolah. Dengan meningkatkan motivasi belajar maka siswa akan merasa senang dan tidak takut apabila proses belajar akuntansi di dalam kelas berlangsung karena siswa dapat mengerjakan soal akuntansi yang diberikan oleh guru serta mempunyai nilai yang bagus.

Selain kebutuhan yang diuraikan di atas, kebutuhan yang penting bagi siswa adalah kebutuhan akan penghargaan dan aktualisasi diri baik itu di lingkungan keluarga, guru ataupun teman di dalam kelas.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari penelitian yang dilakukan dan didukung oleh hasil perhitungan serta teori-teori yang ada maka peneliti mencoba memberikan beberapa masukan sebagai berikut :

1. Siswa harus lebih aktif untuk bertanya kepada guru atau teman sebaya jika mengalami kesulitan dalam belajar sehingga dapat meminimalis hasil belajar yang kurang baik.
2. Guru pelajaran akuntansi harus memperhatikan dan mendiagnosis kesulitan-kesulitan belajar siswa, baik dari dalam ataupun dari luar diri siswa. Guru dapat mengambil langkah yang tepat dalam memotivasi siswa serta menggunakan metode yang sesuai dengan keadaan siswa sehingga nilai hasil belajar siswa mencapai kriteria ketuntasan minimum.
3. Sebaiknya sekolah (pihak kurikulum) menjadwalkan program khusus untuk pembelajaran remedial.
4. Orang tua harus memberikan perhatian khusus dan membantu putra-putrinya dalam memecahkan masalah belajar yang dihadapi disekolah.
5. Dengan keterbatasan-keterbatasan yang ada, penelitian ini belum memperoleh hasil yang sempurna. Oleh sebab itu, diharapkan ada penelitian lebih lanjut, diharapkan juga dengan sampel yang lebih besar, sehingga hasil penelitian tentang hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar remedial dapat digeneralisasikan.